

Submitted : 11-12-2024	Accepted : 10-01-2025
Revised : 20-01-2025	Published : 31-01-2025

Kontekstualisasi Polisemi Verba pada Teks Buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Kementerian Agama Republik Indonesia 2020

Sayyid Althoof¹, Syahrul Muharomi², Akmaliah³

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati, Bandung – Indonesia

¹2230090022@student.uinsgd.ac.id, ²2230090024@student.uinsgd.ac.id,

³akmaliah@uinsgd.ac.id

Abstract

This This study aims to analyze, identify, describe, and understand the contextual meanings of each verbal polysemy found in the reading texts of the *Bahasa Arab* textbook for Grade XII published by the Indonesian Ministry of Religious Affairs in 2020. The research employs a qualitative approach using content analysis. The findings reveal several forms of words containing verbal polysemy, translated according to their context: 1) Verbal (3) "يَشْتَرِكُ" Verbal polysemy in the word (2) "يَقُومُ" polysemy in the word Verbal polysemy in the word (4) "يَحْتَاجُ" Verbal polysemy in the word Verbal polysemy in the (6) "تُعَبِّرُ" Verbal polysemy in the word (5) "يَتَّبِعُ" Verbal polysemy (8) "قَدَّمَ" Verbal polysemy in the word (7) "مَرَجَبَتْ" word and 10) Verbal, "يُحَدِّدُ" Verbal polysemy in the word (9) "ظَهَرَتْ" in the word The implications of this study serve as a "يُوفِّرُ" polysemy in the word valuable reference and resource for readers and researchers, facilitating a .better understanding of the content in the analyzed textbook

Keywords: *Arabic Language Textbook; Contextual; Polysemy; Semantics.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mengetahui, menguraikan dan memahami makna kontekstual dari setiap polisemi verba yang ada pada teks bacaan dalam buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Kementerian Agama Republik Indonesia 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis content analysis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa bentuk kata yang mengandung polisemi verba kemudian diterjemahkannya sesuai dengan konteksnya: 1.) "يَشْتَرِكُ" Polisemi Verba pada kata (2), "يَقُومُ" Polisemi Verba pada kata (3), "يَتَّبَعُ" Polisemi Verba pada kata (4), "يُحْتَاجُ" Polisemi Verba pada kata (5), "تُعَبِّرُ" Polisemi Verba pada kata (6), "مَرَجَتْ" Polisemi Verba pada kata (7), "قَدَّمَ" Polisemi Verba pada kata (8), "ظَهَرَتْ" Polisemi Verba pada kata (9), "يُحَدِّدُ" Polisemi Verba pada kata (10), "يُوقِّرُ" Polisemi Verba pada kata (11). Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu supaya menjadi literasi dan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dan yang mendalaminya serta memudahkan memahami isi dari teks yang terdapat pada buku yang telah dianalisis.

Kata Kunci: *Buku Pelajaran Bahasa Arab; Kontekstual; Polisemi; Semantik.*

Pendahuluan

Bahasa merupakan sistem simbol bunyi yang bersifat manasuka, di mana tidak terdapat hubungan mutlak antara simbol berupa leksem dan konsep yang diwakilkannya (Sitepu & Dra. Rita, 2017, p. 68). Kajian mengenai makna cenderung kurang mendapat perhatian di masa lalu, terutama jika dibandingkan dengan studi tentang morfologi dan sintaksis. Namun, sejak dekade 1960-an, kesadaran akan pentingnya penelitian terkait makna mulai meningkat pesat, mengingat makna merupakan bagian integral dari

setiap ujaran dalam komunikasi manusia (Sitepu & Dra. Rita, 2017, p. 69). Sebagai alat utama komunikasi, bahasa tidak hanya melibatkan elemen struktural seperti tata bahasa dan kosakata, tetapi juga mencakup konteks yang mendasari penggunaannya. Oleh karena itu, memahami bahasa sering kali membutuhkan interpretasi yang melampaui sekadar makna literal, dengan mempertimbangkan unsur bahasa, situasi, hubungan sosial, serta budaya yang melingkupinya (Carston, 1999, pp. 173–174).

Dalam konteks bahasa Arab, kajian mengenai makna terus dilakukan hingga masa kini, didorong oleh kekayaan lafaz yang menjadi salah satu keunggulan utamanya (Setyawan, 2022, p. 27). Kekayaan tersebut merupakan hasil dari proses perkembangan panjang, yang pada akhirnya melahirkan keragaman makna yang dipengaruhi oleh situasi dan kondisi tertentu (Chairunnisa & Yuniati, 2018, p. 49). Hal ini menunjukkan bahwa makna adalah unsur esensial yang tak terpisahkan dari studi linguistik maupun aktivitas berbahasa. Dalam bahasa Arab, satu kata dapat memiliki berbagai makna (Ferawati, 2018, p. 309) yang dikenal sebagai relasi makna. Dalam kajian semantik, relasi makna ini mencakup beberapa aspek utama, seperti sinonim, antonim, polisemi, hiponim, dan homonim (Alifiansyah et al., 2023, p. 75).

Karena dalam bahasa Arab terdapat kata-kata yang memiliki lebih dari satu makna (*multivocality of expressions*), sehingga diperlukan pemahaman yang baik terhadap makna kata, kalimat, atau frasa (Jufri et al., 2023, p. 60). Hal ini berkaitan dengan materi dalam kajian semantik yang dikenal dengan istilah polisemi. Polisemi merujuk pada kata yang memiliki lebih dari satu makna (Harianto et al., 2022, p. 50). Istilah ini berasal dari bahasa Yunani "*polusemous*", yang terdiri dari kata "*poly*" berarti "banyak" dan "*semy*" berarti "tanda" (Prayudha, 2015, p. 15). Melalui kajian ini, seseorang dapat menggunakan sebuah kata dengan makna yang berbeda sesuai dengan konteks ungkapan atau tulisan. Dalam bahasa Arab, polisemi dikenal dengan

istilah "*al-Isytirak al-Lafdzhi*" (Arsyad, 2017, p. 2). Sebagai contoh, kata "يد" secara leksikal berarti "tangan", tetapi dalam konteks tertentu dapat memiliki makna lain. Misalnya, pada kalimat "سواهم من على هم يد", kata "يد" tidak lagi bermakna "tangan", melainkan "kepentingan", yang berarti "Mereka memiliki kepentingan yang sama" (Setyawan, 2022, p. 34).

Keragaman makna pada kata bahasa Arab kerap kali menjadi problematika ketika membaca, menerjemahkan dan memahami teks berbahasa Arab apabila tidak mampu menyesuaikan kata-kata yang dibacanya sesuai dengan konteksnya (Rosada & Wulandari, 2022, pp. 35–36). Adapun buku ajar yang sering digunakan sebagai sumber literasi dan belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia yaitu Buku Pelajaran Bahasa Arab Kementrian Agama Republik Indonesia 2020 oleh sebab teks dalam buku ajar ini telah divalidasi oleh Markaz Al Buhuts wa at-Tawashul al-Ma'rifi (Pusat Penelitian dan Komunikasi Pengetahuan) di Kerajaan Arab Saudi serta disusun pemerintah untuk mendukung KMA Nomor 183 Tahun 2019 mengacu pada prinsip filosofis, pedagogis, sosial, dan psikologis (Wicaksono et al., 2022, pp. 106–107). karena teks berbahasa Arab pada buku pelajaran bahasa Arab senantiasa diajarkan dan menjadi sumber literasi peserta didiknya dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga solusi akan problematika yang dipengaruhi oleh kesesuaian makna pada konteksnya perlu dihadirkan. Salah satu solusi yang kiranya dapat mengatasi problematika tersebut yaitu dengan diadakannya analisis terkait polisemi pada setiap teks bacaan berbahasa Arab di dalam buku pelajaran bahasa Arab.

Beberapa penelitian relevan sebelumnya antara lain, penelitian oleh (Khoizuronah et al., 2023) berjudul "*Polysemy in Economic News about Inflation and Import Restrictions on CNN Arabic*", yang relevan dalam analisis polisemi dengan objek media ajar, bukan bahan ajar. Penelitian lain dilakukan oleh (Chumairoh & Permana, 2023), dengan judul "*Polisemi*

dalam Media Online di CNN Arabic”, juga berfokus pada analisis polisemi dengan objek media ajar, bukan bahan ajar, kemudian penelitian relevan lainnya dilakukan oleh (Mahfudz, 2022), dengan judul “Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII Terbitan Kementerian Agama dan Erlangga”. Penelitian ini relevan dalam menganalisis teks Bahasa Arab pada buku pelajaran Kelas XII, namun berbeda karena fokusnya pada analisis bahan ajar secara umum, bukan pada polisemi.

Berdasarkan hal-hal yang telah disampaikan sebelumnya dan juga eksistensi bahasa Arab di Indonesia yang telah banyak dijadikan sebagai bahasa ke-2 dengan berbagai tujuannya, analisis polisemi pada bahan ajar pembelajaran bahasa Arab menjadi suatu urgensi terhadap proses pemerolehannya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari makna kontekstual dari setiap polisemi verba yang ada pada teks bacaan dalam buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII Kementrian Agama Republik Indonesia 2020.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis content analysis (analisis isi). Teknik analisis isi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang digunakan untuk menarik kesimpulan dengan cara mengenali berbagai karakteristik spesifik sebuah pesan secara objektif dan terstruktur (Arafat, 2019, p. 33). Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi dengan mencatat potongan kosakata dan kalimat dari teks buku Pelajaran Bahasa Arab Kelas XII terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020. Catatan tersebut meliputi makna, kalimat, serta jenis konteksnya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi kosakata bahasa Arab yang termasuk dalam kategori polisemi. Proses penelitian dimulai dengan menentukan topik yang akan diteliti, diikuti oleh identifikasi kata-kata yang

mengandung polisemi berdasarkan teori yang relevan. Setelah itu, analisis dilakukan untuk mengungkap bentuk dan makna poliseminya, lalu hasil analisis diklasifikasikan berdasarkan jenis konteksnya.

Hasil

Hasil dari analisis polisemi verba dan kontekstualisasi pada teks buku pelajaran bahasa Arab dituangkan dalam bentuk tabel yang mencakup kata yang teridentifikasi, makna leksikalnya, kalimat pada teksnya serta makna kontekstualnya, ditemukan beberapa bentuk kata yang mengandung polisemi verba kemudian diterjemahkannya sesuai dengan konteksnya: 1) Polisemi Verba pada kata 2) "يقوم" Polisemi Verba pada kata 3) "يشارك", Polisemi Verba pada kata 4) "يحتاج", Polisemi Verba pada kata 5) "يتبع", Polisemi Verba pada kata 6) "تُعَبَّرُ", Polisemi Verba pada kata 7) "مَزَجَتْ", Polisemi Verba pada kata 8) "قَدَّمَ", Polisemi Verba pada kata 9) "ظَهَرَتْ", Polisemi Verba pada kata 10) "يُؤَفَّرُ".

Tabel 1. Hasil Kontekstualisasi Polisemi Verba

No	Kata	Makna Leksikal	Kalimat	Makna Kontekstual
1.	يقوم (قامَ : - يَقُومُ بِ)	Melaksanakan, Melakukan, Membuat, Menyelesaikan, Mengasumsikan, Menjalankan, Menanggung, Menangani	الرياضة الفرية هي الرياضة التي يقوم بها الشخص بنفسه منفردا	Olahraga individu adalah olahraga yang dilakukan oleh seseorang secara mandiri.
2.	يشارك (اشترك : - يشترك)	Berpartisipasi, ikut serta, Menanam saham, Berkongsi, Mengambil bagian dalam, Mendaftar untuk, Menjadi pesera	الرياضة الجماعية فهي الرياضة التي يشارك في القيام بها شخصان أو أكثر	Olahraga tim adalah olahraga yang diikuti oleh dua orang atau lebih.

3.	يحتاج (إِحْتَاَجَ - يَحْتَاِجُ إِلَى)	Memerlukan, Membutuhkan , Menginginkan, Menuntut, Berhajat	يحتاج نجاح الإنسان في حياته إلى التفاؤل خاصة الشباب	Keberhasilan seseorang dalam hidupnya membutuhkan optimisme, terutama bagi para pemuda.
4.	يتبع (اتَّبَعَ : - يَتَّبِعُ)	Mengikuti , mengejar, mengamati, mematuhi	و ليكون الشاب متفائلا فإنه من المناسب أن يتبع النصائح الآتية	Agar seorang pemuda menjadi optimis, sebaiknya ia mengikuti nasihat-nasihat berikut:
5.	تُعبر (عَبَّرَ : - يُعَبِّرُ)	Menyatakan, menyuarakan, mengucapkan, mengumumkan, menguraikan , menandai adanya, menerbitkan	و تُعَبِّرُ القصيدة عَنْ أَغراضٍ مُتَوَعَّةٍ بِحَسَبِ احْتِيَارِ الشاعر.	Puisi mengungkapkan berbagai tujuan sesuai dengan pilihan penyair.
6.	مَزَجَتْ (مَزَجَ : - يَمْزِجُ)	Mencampurkan , bercampur, memadukan, mencampur, menyatukan, mengkombinasikan	مَزَجَتْ دَمْعًا جَرَى مِنْ مُقْلَةٍ بِدَمٍ	Engkau mencampurkan air mata yang mengalir dari pelupuk mata dengan darah.
7.	قَدَّمَ (قَدَّمَ : - يُقَدِّمُ)	memajukan, mengajukan, menawarkan, menyajikan , mengeluarkan, memperlihatkan, menunjukkan, mengunjukkan	قَدَّمَ الْإِسْلَامُ لِلْعَالَمِ قَوَاعِدَ رَاسِخَةً وَمَبَادِيَّ سَامِيَةً وَقِيَمًا شَامِلَةً تُؤَدِّي إِلَى الْخَيْرِ لِلْحَيَاةِ الْبَشَرِيَّةِ	Islam telah memberikan dasar-dasar yang kokoh, prinsip- prinsip luhur dan nilai-nilai inklusif kepada dunia yang mengarah pada kebaikan hidup manusia.

8.	ظَهَرَتْ (ظَهَرَ : - يَظْهَرُ)	tampak, muncul , menunjukkan, fakta, bangun, menjadi kelihatan, menjelma, terang, terlihat, tampak, terdengar	ظَهَرَتْ الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ إِلَى مِنْوَالِهَا الثَّانِي حَيْثُ قَامَ الْخُلَفَاءُ الرَّاشِدُونَ بِإِنتِهَاجِ الْمَنْهَجِ النَّبَوِيِّ	Peradaban Islam muncul dalam fase keduanya ketika para khalifah rasyidin menerapkan metode kenabian dalam menjalankan pemerintahan.
9.	يُحَدِّدُ (حَدَدَ : - يُحَدِّدُ)	Menggambarkan, menetapkan, menentukan, menunjukkan dengan tepat, mengatur , membatasi	يَكُونُ الطَّالِبُ الْجَامِعِيُّ مُسْتَقِلًّا بِدَاتِهِ، حَيْثُ يُحَدِّدُ أَوْقَاتَ تَعَلُّمِهِ وَأِكْمَالِ وَاجِبَاتِهِ	Mahasiswa bersifat otonom, mengatur waktu sendiri untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya
10.	يُوقِّرُ (وَقَرَ : - يُوقِّرُ)	menabung, menyimpan, menimbun. melengkapi, membekali, menyediakan , mengamankan, memastikan, mencadangkan; berlimpah-limpah, banyak	لَا يُوقِّرُ التَّعْلِيمُ الْجَامِعِيُّ الْمَهَارَاتِ الْأَسَاسِيَّةَ فَحَسْبُ، بَلْ يُزَوِّدُ طُلَّابَ الْجَامِعَةِ أَيْضًا بِتَدْرِيبٍ عَمَلِيٍّ	Pendidikan universitas tidak hanya menyediakan keterampilan dasar, tetapi juga memberikan pelatihan praktis kepada para mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis polisemi verba dan kontekstualisasi pada teks buku pelajaran bahasa Arab, ditemukan beberapa bentuk kata yang mengandung polisemi verba kemudian diterjemahkan sesuai konteksnya:

1. Polisemi Verba pada kata يقوم

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

الرِّيَاضَةُ الْفَرِيَّةُ هِيَ الرِّيَاضَةُ الَّتِي يَقُومُ بِهَا الشَّخْصُ بِنَفْسِهِ مُنْفَرِدًا

Kata يقوم berasal dari kata قَامَ : - يَقُومُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna Melaksanakan, Melakukan, Membuat, Menyelesaikan, Mengasumsikan, Menjalankan, Menanggung, Menangani. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Olahraga individu adalah olahraga yang dilakukan oleh seseorang secara mandiri.

2. Polisemi Verba pada kata يشترك

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

الرياضة الجماعية فهي الرياضة التي يشترك في القيام بها شخصان أو أكثر

Kata يشترك berasal dari kata اشْتَرَكَ : - يَشْتَرِكُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: Berpartisipasi, Ikut serta, Menanam saham, Berkongsi, Mengambil bagian dalam, Mendaftar untuk, Menjadi pesera. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Olahraga tim adalah olahraga yang diikuti oleh dua orang atau lebih.

3. Polisemi Verba pada kata يحتاج

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

يحتاج نجاح الإنسان في حياته إلى التفاؤل خاصة الشباب

Kata يحتاج berasal dari kata اِحْتَجَّ - يَحْتَاجُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: Memerlukan, Membutuhkan, Menginginkan, Menuntut, Berhajat. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Keberhasilan seseorang dalam hidupnya membutuhkan optimisme, terutama bagi para pemuda.

4. Polisemi Verba pada kata يَتَّبِع

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

و ليكون الشاب متفائلا فإنه من المناسب أن يتَّبِع النصائح الآتية

Kata يَتَّبِع berasal dari kata يَتَّبِعُ : - يَتَّبِعُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: menyatakan, menyuarakan, mengucapkan, mengumumkan, menguraikan, menandai adanya, menerbitkan. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Agar seorang pemuda menjadi optimis, sebaiknya ia mengikuti nasihat-nasihat berikut.

5. Polisemi Verba pada kata تُعَبِّر

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

وَتُعَبِّرُ القصيدةَ عَنْ أَغْرَاضٍ مُتَنَوِّعَةٍ بِحَسَبِ احْتِيَارِ الشَّاعِرِ

Kata تُعَبِّرُ berasal dari kata يُعَبِّرُ : - يُعَبِّرُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: menyatakan, menyuarakan, mengucapkan, mengumumkan, menguraikan, menandai adanya, menerbitkan. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Puisi mengungkapkan berbagai tujuan sesuai dengan pilihan penyair.

6. Polisemi Verba pada kata مَرَجَّتْ

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

مَرَجَّتْ دَمْعًا جَرَى مِنْ مُقْلَةٍ بِدَمٍ

Kata مَرَجَّتْ berasal dari kata يَمْزِج : - يَمْزِج di dalam kamus al-ma'ani kata

tersebut bermakna: mencampurkan, bercampur, memadukan, mencampur, menyatukan, mengkombinasikan. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: yaitu Engkau mencampurkan air mata yang mengalir dari pelupuk mata dengan darah.

7. Polisemi Verba pada kata قَدَّمَ

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

قَدَّمَ الْإِسْلَامَ لِلْعَالَمِ قَوَاعِدَ رَاسِخَةً وَمَبَادِيَّ سَامِيَةً وَقِيمًا شَامِلَةً تُؤَدِّي إِلَى الْخَيْرِ
لِلْحَيَاةِ الْبَشَرِيَّةِ

Kata قَدَّمَ berasal dari kata يُقَدِّمُ - قَدَّمَ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: memajukan, mengajukan, menawarkan, menyajikan, mengeluarkan, memperlihatkan, menunjukkan, mengunjukkan. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Islam telah memberikan dasar-dasar yang kokoh, prinsip-prinsip luhur dan nilai-nilai inklusif kepada dunia yang mengarah pada kebaikan hidup manusia.

8. Polisemi Verba pada kata ظَهَرَتْ

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

ظَهَرَتْ الْحَضَارَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ إِلَى مَنَوَالِهَا الثَّانِي حَيْثُ قَامَ الْخُلَفَاءُ الرَّاشِدُونَ بِإِنْتِهَاجِ الْمَنْهَجِ
النَّبَوِيِّ

Kata ظَهَرَتْ berasal dari kata يَظْهَرُ - ظَهَرَ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: tampak, muncul, menunjukkan, fakta, bangun, menjadi kelihatan, menjelma, terang, terlihat, tampak, terdengar. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Peradaban Islam muncul dalam fase keduanya ketika para khalifah rasyidin menerapkan metode kenabian dalam menjalankan pemerintahan.

9. Polisemi Verba pada kata يُحَدِّدُ

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

يَكُونُ الطَّالِبُ الْجَامِعِيُّ مُسْتَقِلًّا بِذَاتِهِ، حَيْثُ يُحَدِّدُ أَوْقَاتَ تَعَلُّمِهِ وَإِكْمَالِ وَاجِبَاتِهِ

Kata يُحَدِّدُ berasal dari kata حَدَدَ : - يُحَدِّدُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: Menggambarkan, menetapkan, menentukan, menunjukkan dengan tepat, mengatur, membatasi. Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Mahasiswa bersifat otonom, mengatur waktu sendiri untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugasnya.

10. Polisemi Verba pada kata يُوفِّرُ

Dalam teks buku pelajaran bahasa Arab terdapat polisemi verba dalam kata sebagai berikut :

لَا يُوفِّرُ التَّعْلِيمُ الْجَامِعِيُّ الْمَهَارَاتِ الْأَسَاسِيَّةَ فَحَسْبُ، بَلْ يُزَوِّدُ طُلَّابَ الْجَامِعَةِ
أَيْضًا بِتَدْرِيبٍ عَمَلِيٍّ

Kata يُوفِّرُ berasal dari kata وَفَّرَ : - يُوفِّرُ di dalam kamus al-ma'ani kata tersebut bermakna: menabung, menyimpan, menimbun. melengkapi, membekali, menyediakan, mengamankan, memastikan, mencadangkan; berlimpah-limpah, banyak Sehingga makna kontekstual pada teks tersebut yaitu: Pendidikan universitas tidak hanya menyediakan keterampilan dasar, tetapi juga memberikan pelatihan praktis kepada para mahasiswa.

Simpulan

Ditemukan beberapa bentuk kata yang mengandung polisemi verba kemudian diterjemahkannya sesuai dengan konteksnya: 1.) Polisemi Verba pada kata 2) "يقوم", Polisemi Verba pada kata 3) "يشارك", Polisemi Verba pada kata 4) "يحتاج", Polisemi Verba pada kata 5) "يتبع", Polisemi Verba

pada kata 6) "تَعَبَّرَ". Polisemi Verba pada kata 7) "مَزَجَتْ". Polisemi Verba pada kata 8) "قَدَّمَ". Polisemi Verba pada kata 9) "ظَهَرَتْ". Polisemi Verba pada kata 10) "يُحَدِّدُ". Polisemi Verba pada kata "يُؤَفِّرُ". yang mencakup pada analisisnya antara lain, makna leksikalnya, kalimat pada teksnya serta makna kontekstualnya. Adapun implikasi dari penelitian ini yaitu supaya menjadi literasi dan referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dan yang mendalaminya serta memudahkan memahami isi dari teks yang terdapat pada buku yang telah dianalisis.

Daftar Pustaka

- Alifiansyah, R. F., Irawan, B., & Hasan, N. (2023). Hubungan Kata dan Makna dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab: Kajian Semantik. *Alsina : Journal of Arabic Studies*, 5(1), 73–92. <https://doi.org/10.21580/alsina.5.1.16868>
- Arafat, G. Y. (2019). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 32. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2370>
- Arsyad, S. G. B. (2017). *Fenomena Al-Isytira<K Al-Lafz>I< Dalam Al-Quran*. 06(1).
- Carston, R. (1999). Herbert H. Clark, Using language . Cambridge: Cambridge University Press, 1996. Pp. xi+432. *Journal of Linguistics*, 35(1), 167–222. <https://doi.org/10.1017/S0022226798217361>
- Chairunnisa, C., & Yuniati, I. (2018). Bahasa Dan Kebudayaan. *Unes Journal of Education Scienties*, 2(1), 048. <https://doi.org/10.31933/ujes.2.1.048-061.2018>
- Chumairoh, U., & Permana, H. (2023). Polisemi Dalam Media Online Di CNN Arabic. *A Jamiy : Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 12(2), 337. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.12.2.337-346.2023>

- Ferawati, D. (2018). *Polisemi Dalam Bahasa Arab*. 1(1).
- Hariato, N., Afria, R., & Izar, J. (2022). *Polisemi dan Homonim dalam Kajian Semantik Bahasa Arab*. 2.
- Jufri, S., Sari, E. D., & Nurkhasanah, R. F. (2023). *Analisis Ambiguitas Makna yang Terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah*. 4(1).
- Khoizuronah, S., Latif, M. A., & Athoillah, W. F. (2023). Polysemy in Economic News about Inflation and Import Restrictions on CNN Arabic. *Journal of Arabic Language Studies and Teaching*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.15642/jalsat.2023.3.2.111-129>
- Littlejohn, S. W., Foss, A., & Hamdan, Y. (2009). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mahfudz. (2022). Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XII Terbitan Kementerian Agama dan Erlangga. *Inspiratif Pendidikan*, 11(1), 196–206. <https://doi.org/10.24252/ip.v11i1.31352>
- Nunan, D., & Choi, J. (2010). *Language and Culture: Reflective Narratives and the Emergence of Identity*. London: Routledge.
- Prayudha. (2015). *Linguistik Kognitif Teori dan Praktis Analisis*. Diandra Pustaka Indonesia.
- Rosada, B., & Wulandari, I. (2022). Problematika Penerjemahan Bahasa Arab-Indonesia bagi Mahasiswa Prodi BSA STAIN Madina dan Prodi PBA IAIN Bengkulu. *Ihya al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 7(2), 34. <https://doi.org/10.30821/ihya.v7i2.10821>

- Setyawan, M. Y. (2022). Urgensi Makna Kontekstual (Dalālah Siyāqiyyah) dan Teori Kontekstual (Naẓariyyah al-Siyāq) dalam Penelitian Semantik: The Urgency of Contextual Meaning (Dalālah Siyāqiyyah) and Contextual Theory (Naẓariyyah al-Siyāq) in Semantic Research. *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab dan Studi Islam*, 5(1), 26–38. <https://doi.org/10.26555/insyirah.v5i1.5156>
- Sitepu, T., & Dra. Rita, M. P. (2017). Bahasa Indonesia sebagai Media Primerkomunikasi Pembelajaran. *Bahasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.30743/bahasastra.v2i1.748>
- Wicaksono, T., Fitriani, N., & Maulana, A. (2022). Analisis Buku Bahasa Arab Kemenag RI 2020 Untuk Kelas XI MA Dalam Perspektif Abdurrahman Ibrahim Al Fauzan. *Jurnal Alfazuna : Jurnal Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.15642/alfazuna.v7i1.2366>

This page is intentionally left blank